

**Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam
Jakarta Selatan**

**Ika Kartika, Yanti Hasbian Setiawati, Saepudin, Aman Aria Sunasa, Nova Dahliah
Susanti**

^{1,2}Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Indonesia

³Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Jawa Barat, Indonesia

^{4,5} Universitas Islam Jakarta, Indonesia

ikakartika@laaroiba.ac.id, Yantihhasbian setiawati@laaroiba.ac.id, saepudin@unisa.ac.id,
arman_sunasa@yahoo.com, nova9894@gmail.com

ABSTRACT

Madrasah Ibtidaiyah and Madrasah Trsanawiyah Ruhul Islam have accreditation status. The two Madrasahs were founded in 1973 and have teachers who perform quite well, but in general the learning activities carried out by teachers are still traditional, a small number of teachers master learning methods by utilizing digital technology. In learning the history of Islamic culture, teachers often encounter many obstacles, especially in the motivation and student learning outcomes. This Abdimas provides training on the application of the mind mapping method in general, an introduction to its benefits and how to apply it which can provide added value in the delivery of teaching materials because mind mapping is a new innovation in developing learning. In this training the teachers consisted of teachers for the Islamic Cultural History subject at the Ruhul Islam Madrasah Ibtidaiyah, and besides teachers for the Islamic Cultural History subject at the Ruhul Islam Madrasah Ibtidaiyah. The results obtained from this training had quite a positive impact, the partners expressed satisfaction with the training that had been carried out.

Key words: *Mind Mapping Learning, History of Islamic Culture*

ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Trsanawiyah Ruhul Islam memiliki status akreditasi. Kedua Madrasah tersebut berdiri sejak tahun 1973 dan memiliki guru-guru yang berkinerja cukup baik, namun pada umumnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat tradisional, sebagian kecil guru yang menguasai metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, seringkali guru menemui banyak hambatan utamanya pada motivasi dan hasil belajar siswa. Abdimas ini memberikan pelatihan penerapan metode mind mapping secara umum, pengenalan manfaat dan cara penerapannya yang dapat memberikan nilai tambah dalam penyampaian bahan ajar karena mind mapping adalah inovasi baru dalam mengembangkan Pembelajaran. Dalam pelatihan ini guru terdiri guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam, dan selain guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah

Ruhul Islam. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini cukup berdampak positif, pihak mitra menyatakan kepuasannya terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Pembelajaran Mind Mapping, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Tujuan dari kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk merealisasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan berbagi ilmu tentang Metode Pembelajaran diupayakan para guru dapat membuat proses belajar mengajar yang terpusat pada siswa (*student centered*), pelajaran menjadi lebih menarik dengan peta pemikiran yang dibuat dengan berbagai warna, membuat siswa lebih bersemangat, mudah memahami dan siswa dapat terlibat langsung dalam proses Pembelajaran. Selain itu guru dapat merencanakan Pembelajaran dengan menyiapkan peta pemikiran yang telah dibuat sebelumnya, sehingga proses Pembelajaran selain menjadi lebih efisien juga dapat menghemat waktu. Dalam memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD), Abdimas ini merupakan salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian dosen kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah. Abdimas dilakukan oleh Ika Kartika, Yanti Hasbian Setiawai, Arman Aria Sunasa, Nova Dahliah Susanti.

Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan guna meningkatkan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) bagi para guru agar dalam melaksanakan proses Pembelajaran didukung oleh perencanaan dan alat atau metode yang dapat membuat suasana lebih menarik dan siswa dapat aktif berpartisipasi.



Penerapan Metode Mind Map merupakan Metode yang Efektif, hal ini dikarenakan Metode Mind Map adalah suatu metode untuk menyimpan informasi yang diterima oleh seseorang dan mengingatkannya kembali informasi yang diterima (Toni Buzan, 2004: 68). Menurut Sugiarto (75).) bahwa metode peta pikiran merupakan metode pembelajaran yang sangat baik digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa hafalan siswa dan pemahaman konsep yang kuat, siswa juga dapat meningkat kreativitas melalui kebebasan berimajinasi, yang dirancang oleh pendidik untuk membantu siswa dalam menyusun poin-poin penting dari materi yang dipelajari dalam bentuk peta atau grafik sehingga siswa lebih mudah memahaminya. (Annisah, 2014) Nah itu aplikasinya Mind Map dapat membantu guru atau pengajar untuk merencanakan, memusatkan perhatian, mengatur dan menjelaskan pemikiran,

mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien dan melatih secara keseluruhan gambar.

Kegunaan Mind Map menurut Buzon (20150) adalah (1) mengaktifkan seluruh kiri otak dan otak kanan, (2) membantu dalam membuat rencana, (3) mengembangkan gagasan pikiran, (4) pembelajaran kreatif dan menyenangkan, (5) membuat Mind Map menghemat waktu, (6) memecahkan masalah, (7) perhatian terfokus, (8) mudah diingat dengan baik dan (9) fleksibel Berbagai permasalahan yang menghambat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an sejak dini anak adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tradisional, dinilai terlalu lama diserap oleh siswa, Pengajaran yang biasa dilakukan tidak dapat membangun motivasi untuk belajar memahami bacaan Al-Qur'an lebih dalam lagi, banyak peserta yang beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an hanya sampai mereka dapat membacanya, tanpa disertai bacaan yang benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid, rendah. metode pengajaran guru untuk membangun kemampuan memahami

membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Pelatihan Mind Map dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'rata Ayun Qur'an adalah solusinya

terhadap rendahnya kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Realisasi Kegiatan

1. Nama Kegiatan

Pelatihan metode mind map bai para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam Jakarta Selatan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Jakarta Selatan pada hari Jum'at, tanggal 21 Juli 2023.

3. Peserta

Peserta terdiri dari 13 orang guru yang terdiri dari guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan guru selain mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SD Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam Jakarta.

Tabel 1. Klasifikasi Pendidikan dan Usia Peserta

Jenis Kelamin	Pendidikan		Jumlah
	Non Sarjana	Sarjana	
Pria	1	7	8

Wanita	2	3	5
Jumlah	3	10	13
Persentase	25%	75%	100%

Pada pelaksanaannya, materi Mind Mapping yang disampaikan dibagi kedalam 3 sesi:

a. Sesi pertama:

- 1) Membuat presentasi tentang metode Mind Map
- 2) Memberikan pretest pada siswa.
- 3) Guru melakukan presentasi dengan menggunakan mind map.

b. Sesi kedua:

- 1) Memberikan treatment kepada para guru
- 2) Melihat penerapan metode mind map di kelas para guru yang telah mendapatkan bimbingan.

c. Sesi ketiga:

- 1) Melakukan post test kepada siswa yang sudah melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan mind map.
- 2) Evaluasi dan penilaian.



METODE PENELITIAN

Agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai, maka tim Pengabdian masyarakat kami melakukan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Survey dilakukan dengan mendatangi lokasi, bertemu dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah.
2. Diskusi, yaitu pertukaran informasi yang diperlukan dengan para guru, terutama Kepala Sekolah mengenai maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, kesediaan mitra dalam bekerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, permasalahan yang

dihadapi mitra yang dipilih unjuk dicarikan solusi yang ditawarkan kepada pihak mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut.

- Presentasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan dalam memberikan solusi permasalahan, bertemta di Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam dengan materi Metode Mind Map.

Pelaksanaan program dan outcom yang dihasilkan berupa materi pelatihan dan jurnal Abdimas. Bentuk partisipasi mitra adalah menyediakan peralatan pendukung lainnya. Pelaksanaan kegiatan Abdimas terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (table jadwal pelaksanaan).



Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

No	Tahap Kegiatan	Tahun 2023															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	V	V														
	a. Survey			V													
	b. Penulisan Proposal				V	V	V										
	c. Penyerahan Proposal							V									
	d. Persiapan materi, dll								V								
2	Pelaksanaan									V	V	V	V	V	V		
3	Penulisan Laporan Akhir															V	V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di Jl Menteng Wedas I, RT 09, RW 010, pada hari Jum'at 21 Juli 2023. Kegiatan Pengabdian kepada

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 1044-1052 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.4983

Masyarakat (Abdimas) dilakukan dengan presentasi materi, tanya jawab, pelatihan dan penggunaan fasilitas laptop, infocus, kertas, dan pensil berwarna. Kemudian untuk memperdalam materi guru-guru diminta mengerjakan latihan-latihan yang sudah disediakan pada modul yang diberikan. Pelatihan pembuatan peta pemikiran secara resmi dibuka oleh Bapak Drs. Widoyo selaku Kepala Sekolah Madrasah Ruhul Islam Jakarta. Pada sesi *pertama*, Ika Kartika selaku tutor pada pelatihan ini memberikan materi pengenalan metode Mind Mapping. Membuat perencanaan membuat mind map dari salah satu topik yang akan dibahas dalam proses Pembelajaran di kelas. Sementara itu tutor lainnya mendampingi peserta dan membantu peserta bila mendapat hambatan. Sesi *kedua*, pelatihan dipimpin oleh Saepudin yang menyampaikan materi menggunakan metode mind map pada mata pelajaran selain Sejarah Kebudayaan Islam, memilih topik yang akan dibuat mind map, membuat kategori dari topik tersebut, dan menambahkan warna. Kegiatan selanjutnya diberikan sesi tanya jawab dan diskusi. Sesi *ketiga*, para guru mempraktekkan pengajaran di kelas dengan menggunakan metode mind map. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penilaian dan evaluasi oleh tutor terhadap para guru.



Antusias para guru untuk belajar dan berlatih terlihat sangat kuat, terungkap dalam pertanyaan yang diajukan dan pengakuan para guru bahwa metode mind map sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar maupun untuk membuat soal ulangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam Jakarta Selatan mendapat sambutan yang sangat baik. Dari kegiatan Abdimas ini dapat diketahui bahwa para guru banyak yang sudah mengenal metode mind map serta dapat menyerap materi yang yang diajarkan dengan baik, namun masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dengan materi yang kami berikan.



Secara umum kegiatan yang diikuti oleh para guru tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Namun dari pendampingan peserta dalam hal membantu permasalahan yang mereka hadapi serta dari kesigapan dalam menyerap materi diperoleh penilaian sebagai berikut:

1. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita dapat memahami materi dengan baik.
2. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita mampu mengatasi masalah yang mereka hadapi terkait pengerjaan soal-soal latihan.
3. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita dapat beradaptasi dengan metode yang baru dipelajari.
4. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita dapat menyimpulkan apa yang sedang mereka kerjakan.
5. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita cepat mengerti akan tujuan dari pengerjaan soal Latihan.
6. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita dapat mengkorelasikan secara logis antara satu bagian dengan bagian yang lain yang telah dipelajari.
7. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita dapat berinisiatif dalam mencari solusi pada saat mengalami masalah yang sedang dihadapi, baik terkait solusi yang telah ditemuklan sebelumnya maupun solusi dari masalah baru dalam pengerjaan soal latihan.
8. Guru dari Madrasah Ibtidaiyah baik pria maupun wanita tanggap dalam mengajarkan kembali ke rekan-rekannya mengenai pengetahuan yang sudah diperoleh selama pelatihan berlangsung.



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka simpulan yang didapatkan adalah kemampuan guru dalam melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan metode mind map masih kurang maksimal dan juga minimnya inovasi guru dalam menyusun perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya sosialisasi dan pelatihan secara berjenjang kepada para guru tentang penggunaan metode mind map dalam proses Pembelajaran sebagai metode yang menarik bagi siswanya.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk para guru Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam Jakarta Selatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 1044-1052 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.4983

1. Sebagian besar peserta pelatihan dapat mengerjakan materi pelatihan yang terdapat dalam modul, baik karena pengetahuan awal yang sudah mereka miliki maupun karena pendampingan oleh para tutor.
2. Peserta mendapatkan nilai positif dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk membuat proses Pembelajaran yang memotivasi siswa dan mengupayakan hasil belajar yang maksimal.
3. Kesadaran para guru dan rasa ingin tahu ditunjukkan melalui berbagai pertanyaan yang diajukan saat pelatihan.
4. Kegiatan Abdimas berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan serta terjalin komunikasi yang baik antara pihak mitra dengan tim Abdimas.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, S. (2014). Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan kemampuan berpikir Kreatip mahasiswa Buzan, Toni, Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Purwasih, D (2010), Upaya Meningkatkan Kemampuan Memabaca Dengan Menerapkan Metode Mind Mapping, di Kelompok B3 Bhakti Islam Surakarta, (Surakarta: Skripsi PAUD.
- Sugiarto, I. (2004) Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. (2007) Mode –model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik : Konsep Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.